JURNAL MENGAJAR

KURIKULUM MERDEKA *(KBC)*

Nama Madrasah	**:**	**.....**
Nama Penyusun	**:**	**.....**
NIP	**:**	**.....**
Mata pelajaran	**:**	**Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**
Fase F, Kelas / Semester	**:**	**XI (Sebelas) / I (Ganjil) & II (Genap)**

JURNAL MENGAJAR
KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Satuan Madrasah : …….
Tahun Pelajaran : 20... / 20...
Fase F, Kelas/Semester : XI (Sebelas)/ I (Ganjil) & II (Genap)

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Hari, Tanggal
Bab 1 : Peradaban Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah	Peserta didik mampu menghubungkan berbagai peristiwa pada proses lahirnya Daulah Abbasiyah sebagai wujud cinta pada kebenaran sejarah.	Sejarah Lahirnya Daulah Abbasiyah	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi khalifah-khalifah berprestasi dari Daulah Abbasiyah dan meneladani semangat kepemimpinan mereka yang dilandasi cinta pada rakyat.	Khalifah-Khalifah Berprestasi Daulah Abbasiyah	
	Peserta didik mampu mengklasifikasi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah sebagai manifestasi cinta pada ilmu.	Perkembangan Ilmu Pengetahuan	
	Peserta didik mampu mengklasifikasi perkembangan peradaban (sosial, budaya, arsitektur) sebagai buah dari cinta pada keindahan dan sesama manusia.	Perkembangan Peradaban (Sosial, Budaya, Arsitektur)	
	Peserta didik mampu menganalisis sistem pemerintahan dan	Sistem Pemerintahan, Penyebaran	

	luasnya penyebaran wilayah Islam sebagai bentuk cinta pada keteraturan dan persatuan umat.	Wilayah	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi sebab-sebab keruntuhan Daulah Abbasiyah dan mengambil *ibrah* (pelajaran) sebagai wujud cinta pada perbaikan diri dan masa depan.	Kemunduran dan Keruntuhan Daulah Abbasiyah	
Bab 2 : Peradaban Islam Pada Masa Daulah Usmani	Peserta didik mampu menghubungkan berbagai peristiwa pada proses lahirnya Daulah Usmani dari sebuah suku kecil sebagai wujud cinta pada tanah air.	Sejarah Lahirnya Daulah Usmani	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi strategi dan kebijakan sultan-sultan perintis (Usman I, Orkhan, Murad I) dalam membangun fondasi daulah yang kuat.	Strategi dan Kebijakan Sultan-Sultan Perintis	
	Peserta didik mampu menganalisis peristiwa penaklukan Konstantinopel oleh Muhammad Al-Fatih sebagai puncak manifestasi cinta pada Allah, Rasul, dan tanah air.	Penaklukan Konstantinopel	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi kemajuan peradaban pada masa puncak	Puncak Kejayaan: Sulaiman Al-Qanuni	

	kejayaan di bawah kepemimpinan Sulaiman Al-Qanuni.		
	Peserta didik mampu mengklasifikasi kemajuan Daulah Usmani dalam bidang militer, pemerintahan, dan arsitektur.	Kemajuan Bidang Militer, Pemerintahan, Arsitektur	
	Peserta didik mampu memberikan argumentasi tentang sebab-sebab keruntuhan Daulah Usmani dan mengambil *ibrah* darinya.	Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Usmani	
Bab 3 : Peradaban Islam Pada Masa Daulah Mughal di India	Peserta didik mampu merangkai peristiwa-peristiwa pada proses lahirnya Daulah Mughal sebagai bukti kegigihan yang didasari cinta pada cita-cita.	Sejarah Lahirnya Daulah Mughal	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi strategi dan kebijakan Sultan Akbar sebagai puncak kepemimpinan yang dilandasi cinta pada persatuan dan sesama manusia.	Puncak Kejayaan: Jalaluddin Muhammad Akbar	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi kemajuan peradaban di bidang seni dan arsitektur, khususnya Taj Mahal, sebagai manifestasi cinta pada keindahan dan keluarga.	Kemegahan Seni dan Arsitektur: Taj Mahal	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi kebijakan sultan-sultan lain yang berpengaruh	Kebijakan Sultan-Sultan Lain	

	(Jahangir, Shah Jahan, Aurangzeb).		
	Peserta didik mampu mengklasifikasi kemajuan Daulah Mughal dalam bidang ekonomi, administrasi, dan keagamaan.	Kemajuan Bidang Ekonomi, Administrasi, Keagamaan	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi sebab-sebab runtuhnya Daulah Mughal dan mengambil *ibrah* sebagai wujud cinta pada masa depan yang lebih baik.	Kemunduran Peradaban Islam Pada Masa Daulah Mughal	
Bab 4 : Peradaban Islam Pada Masa Daulah Syafawi di Persia	Peserta didik mampu merangkai peristiwa transisi Tarekat Syafawiyah menjadi gerakan politik sebagai wujud cinta pada keyakinan.	Dari Tarekat Syafawiyah Menuju Gerakan Politik	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi peran Ismail I dalam mendirikan Daulah Syafawi dan menetapkan Syi'ah sebagai madzhab resmi negara.	Pendirian Daulah Syafawi oleh Ismail I	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi strategi dan kebijakan Sultan Abbas I sebagai puncak kepemimpinan yang dilandasi cinta pada kemajuan bangsa.	Puncak Kejayaan: Sultan Abbas I	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi kemajuan peradaban di bidang pembangunan fisik dan seni,	Isfahan, Kota Separuh Dunia	

	khususnya di Isfahan sebagai "Kota Separuh Dunia".		
	Peserta didik mampu mengklasifikasi kemajuan Daulah Syafawi dalam bidang ekonomi dan ilmu pengetahuan.	Kemajuan Ekonomi dan Ilmu Pengetahuan	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi sebab-sebab runtuhnya Daulah Syafawi dan mengambil *ibrah* sebagai wujud cinta pada persatuan.	Kemunduran Daulah Syafawi	
Bab 5 : Kemunduran Umat Islam	Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor internal penyebab kemunduran tiga daulah besar sebagai wujud cinta pada introspeksi diri.	Faktor Internal Kemunduran Umat Islam	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor eksternal penyebab kemunduran (Perang Salib, serangan Mongol) dan dampaknya.	Faktor Eksternal Kemunduran Umat Islam	
	Peserta didik mampu menganalisis proses dan dampak penjajahan bangsa Barat terhadap dunia Islam.	Penjajahan Bangsa Barat Atas Dunia Islam	
	Peserta didik mampu menghubungkan kemunduran umat Islam dengan lahirnya kesadaran untuk melakukan pembaruan (*tajdid*).	Latar Belakang Munculnya Gerakan Pembaruan (*Tajdid*)	
	Peserta didik mampu	Corak Awal	

	mengidentifikasi berbagai corak awal gerakan pembaruan sebagai wujud cinta pada kemajuan.	Gerakan Pembaruan	
	Peserta didik mampu menyusun hikmah dan pelajaran (*ibrah*) dari fase kemunduran Islam sebagai bekal cinta pada masa depan yang lebih baik.	Ibrah dari Sejarah Kemunduran Islam	
Bab 6 : Gerakan Pembaruan Dalam Islam	Peserta didik mampu menyusun konsep pembaruan (*tajdid*) dan menganalisis pemikiran Muhammad Ali Pasha sebagai wujud cinta pada kemajuan bangsa.	Konsep Pembaruan, Pemikiran Muhammad Ali Pasha	
	Peserta didik mampu membandingkan konteks sosial politik dan ide-ide Jamaluddin Al-Afghani tentang Pan-Islamisme sebagai wujud cinta pada persatuan umat.	Pemikiran Jamaluddin Al-Afghani	
	Peserta didik mampu membandingkan dan menilai ide-ide Muhammad Abduh tentang rasionalitas dan pembukaan pintu ijtihad sebagai wujud cinta pada ilmu.	Pemikiran Muhammad Abduh	
	Peserta didik mampu membandingkan dan menilai ide-ide Muhammad Rasyid Ridha dalam melanjutkan pemikiran gurunya dan perannya di bidang publikasi.	Pemikiran Muhammad Rasyid Ridha	

	Peserta didik mampu membandingkan dan menilai ide-ide Muhammad Iqbal tentang dinamisme Islam sebagai wujud cinta pada potensi diri.	Pemikiran Muhammad Iqbal	
	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan nilai-nilai positif dari keseluruhan gerakan pembaruan Islam untuk diimplementasikan dalam kehidupan.	Sintesis dan Nilai-Nilai Positif Gerakan Pembaruan	
Bab 7 : Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan antara gerakan pembaruan global dengan perkembangan Islam di Indonesia melalui berbagai jalur transmisi.	Jalur Masuknya Pengaruh Pembaruan ke Indonesia	
	Peserta didik mampu menganalisis lahirnya Syarekat Islam dan Muhammadiyah sebagai wujud nyata dari cinta pada kemajuan umat dan bangsa.	Lahirnya Gerakan Modernis: Syarekat Islam, Muhammadiyah	
	Peserta didik mampu menganalisis lahirnya Nahdlatul Ulama dan organisasi lainnya sebagai wujud cinta pada tradisi dan tanah air.	Lahirnya Gerakan Tradisionalis: Nahdlatul Ulama	
	Peserta didik mampu membandingkan corak gerakan dari berbagai organisasi Islam di Indonesia.	Perbandingan Corak Gerakan Organisasi Islam	
	Peserta didik mampu	Menuju Persatuan:	

	menganalisis peran Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI) sebagai puncak dari semangat cinta pada persatuan (*ukhuwah*).	Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI)	
	Peserta didik mampu menyusun hikmah lahirnya organisasi Islam terhadap perkembangan Islam dan kebangsaan Indonesia saat ini.	Hikmah dan Relevansi Gerakan Organisasi Islam	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

.....

NIP. .....

....., ... 20..
Guru Mata Pelajaran

.....

NIP. .....